

**PSIKOANALISIS TOKOH PADA NOVEL
ASSALAMUALAIKUM BAITULLAH KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH :

YENI PUSPITASARI
NPM : 2214040043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

YENI PUSPITASARI

NPM: 2214040043

Judul:

**PSIKOANALISIS TOKOH DALAM NOVEL
ASSALAMUALAIKUM BAITULLAH
KARYA ASMA NADIA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI KEDIRI

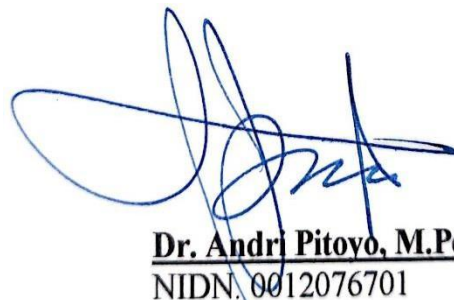
Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

YENI PUSPITASARI
NPM: 2214040043

Judul:

**PSIKOANALISIS TOKOH DALAM NOVEL
ASSALAMUALAIKUM BAITULLAH
KARYA ASMA NADIA**

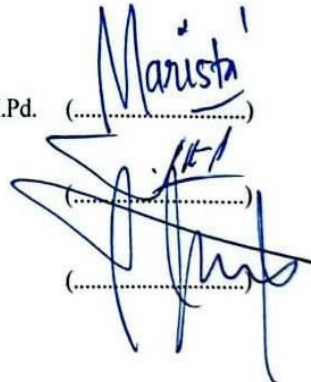
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PBSI FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. (.....)
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd. (.....)
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. (.....)



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yeni Puspitasari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/19 Juli 2003
NPM : 2214040043
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juni, 2026
Yang menyatakan



YENI PUSPITASARI
NPM: 2214040043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Siapa yang menghendaki dunia, maka harus dengan ilmu. Siapa yang menghendaki akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan siapa yang menghendaki keduanya, maka harus dengan ilmu.”

(Imam Syafi’i)

“Sedekah yang paling utama adalah seorang muslim mempelajari suatu ilmu kemudian mengajarkannya kepada saudaranya sesama muslim. Dan tidak akan bergeser kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang ilmunya, apa yang telah ia amalkan dari ilmu tersebut.”

(HR. Ibnu Majah & Tirmidzi)

“Menuntut ilmu adalah jalan menuju kemuliaan. Allah meninggikan derajat orang-orang berilmu dan hanya mereka yang berpikir yang mampu mengambil pelajaran dari kehidupan.”

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini untuk:
Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Yeni Puspitasari Psikoanalisis Tokoh dalam Novel *Assalamualaikum Baitullah*
Karya Asma Nadia, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci: *Id, Ego, Superego*, Novel *Assalamualaikum Baitullah*, Psikoanalisis, Tokoh.

Penelitian ini dilatarbelakangi minimnya kajian psikoanalisis pada novel religi khususnya novel *Assalamualaikum Baitullah* karya Asma Nadia, yang kaya akan dinamika batin akibat penderitaan kompleks tokoh utama. Novel ini termasuk novel terlaris dan kaya akan dinamika kepribadian melalui tokoh utamanya, Amira, yang mengalami penderitaan hidup yang kompleks mulai dari pengkhianatan rumah tangga, keguguran, hingga kehilangan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci struktur kepribadian tokoh yang meliputi aspek *id, ego*, dan *superego* dalam novel *Assalamualaikum Baitullah* berdasarkan teori psikoanalisis Freud.

Secara teoretis penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sedangkan secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data berupa kata, frasa, dan kalimat yang mencerminkan psikologis tokoh dalam novel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa novel *Assalamualaikum Baitullah*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dilengkapi dengan bantuan tabulasi data. Teknik pengumpulan data melalui teknik baca dan catat. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teori dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan total temuan sebanyak 77 data yang menggambarkan struktur kepribadian tokoh. Struktur kepribadian *Id* ditemukan sebanyak 7 data, yang terdiri dari naluri kematian (3 data), dan naluri kecemasan (4 data), yang menggambarkan dorongan emosional spontan dan keputusan tokoh. Struktur kepribadian *Ego* merupakan aspek yang paling dominan dengan jumlah 40 data, meliputi mekanisme pertahanan berupa represi (6 data), sublimasi (6 data), proyeksi (3 data), pengalihan (3 data), rasionalisasi (7 data), regresi (2 data), agresi (4 data), apatis (4 data), serta fantasi dan stereotipe (5 data). Dominasi *ego* ini menunjukkan kemampuan rasional tokoh dalam menengahi dorongan *id* dan realitas hidup. Struktur kepribadian *Superego* ditemukan sebanyak 28 data, meliputi aspek rasa bersalah (5 data), rasa bersalah yang dipendam (1 data), menghukum diri sendiri (2 data), rasa malu (2 data), kesedihan (9 data), kebencian (1 data), dan cinta (10 data). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dinamika kepribadian tokoh, khususnya tokoh Amira, berhasil bangkit dari keterpurukan batin melalui penyelarasan mekanisme pertahanan *ego* yang positif (seperti sublimasi dan rasionalisasi) serta internalisasi nilai *superego* dalam menemukan kembali makna hidup dan spiritualitas.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa tercurahkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berjudul “Psikoanalisis Tokoh pada Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia” ini dengan baik dan tepat waktu.

Karya tulis ini disusun sebagai bagian dari rencana penelitian penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas dorongan dan semangat yang senantiasa diberikan kepada seluruh mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu saya tercinta, perempuan luar biasa yang menjadi teladan hidup. Dalam diamnya, tersimpan ribuan bentuk perjuangan yang tak pernah diminta balas. Dalam setiap langkah penulis, selalu ada doa yang diam- diam beliau langitkan, doa yang tak pernah henti, doa yang menjadi tameng dari segala keputusan.

7. Teruntuk cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta yang telah tiada. Terima kasih telah berjuang dengan sepenuh hati untuk kehidupan dan masa depan penulis. Meskipun Ayah telah lebih dulu dipanggil oleh Allah SWT dan tidak dapat menyaksikan pencapaian ini secara langsung. Namun setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai di titik ini adalah wujud nyata dari doa, harapan, dan keinginan Ayah semasa hidup. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bahwa perjuangan Ayah tidak pernah sia-sia. Semoga Ayah tenang dan bangga di sisi-Nya Al Fatihah.
8. Kakak-kakak saya, sahabat, dan teman seperjuangan, yang selalu menjadi pelipur letih dan penopang semangat, baik dengan dukungan, doa, maupun kehadiran yang begitu berarti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang turut membantu dan mendukung proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya ini di masa mendatang.

Kediri, 29 Juni 2026



Yeni Puspitasari

NPM: 2214040043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Definisi Operasional Konsep	10
1. Karya Sastra.....	11
2. Prosa Fiksi	12
3. Novel.....	13
4. Psikologi Sastra.....	15
5. Psikoanalisis Freud.....	17
a. <i>Id</i>	18
b. <i>Ego</i>	20
c. <i>Superego</i>	23

C. Alur Berpikir	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Jenis Penelitian	29
B. Waktu Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Prosedur Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
F. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi psikoanalisis tokoh dalam Novel <i>Assalamu 'alaikum Baitullah</i> Karya Asma Nadia	37
B. Temuan Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi Penelitian.....	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir	26
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi Data	90
Lampiran 1. 2 Berita Acara Bimbingan	108
Lampiran 1. 3 Berita Acara Ujian Skripsi.....	110
Lampiran 1. 4 Surat Keterangan Bebas Similarity	111
Lampiran 1. 5 Hasil Cek Plagiasi	112
Lampiran 1. 6 Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan representasi simbolik dari realitas kehidupan manusia yang dikonstruksi melalui imajinasi kreatif dan kepekaan estetik seorang pengarang. Karya sastra tidak hanya mencerminkan fenomena sosial, tetapi juga menggambarkan kompleksitas pengalaman batin dan kondisi psikologis individu. Sastra hadir sebagai medium ekspresi, memungkinkan pembaca untuk mengeksplorasi berbagai problematika kehidupan manusia dari berbagai dimensi, baik sosial, budaya, moral, spiritual, maupun psikologis. Seiring berkembangnya kajian sastra, muncul beragam pendekatan untuk menafsirkan dan memahami kedalaman makna dalam karya sastra. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menggali dimensi kejiwaan tokoh dalam karya sastra adalah pendekatan psikonalisis.

A. Latar Belakang

Secara umum, karya sastra mengandung berbagai isu yang merefleksikan dan melengkapi realitas kehidupan manusia. Dalam memproyeksikan perasaan, manusia seringkali mencurahkan emosi tersebut melalui berbagai bentuk ekspresi. Sastra sebagai bentuk seni yang berkaitan dengan kehidupan manusia, dapat berupa imajinasi yang dicetuskan oleh seseorang, kemudian dibentuk menjadi sebuah karya. Melalui karya sastra, penulis tidak hanya menyampaikan cerita, tetapi juga menggambarkan kompleksitas pengalaman manusia, termasuk perasaan, konflik, dan pencarian makna hidup. Karya sastra berfungsi sebagai cermin yang merefleksikan realitas sosial, budaya, dan psikologis yang dihadapi oleh individu dalam masyarakat.

Karya sastra merupakan cerminan pola pikir seseorang mengenai pengalaman hidup yang pernah dirasakan atau disaksikan (Karninik, *et al.*, 2019). Sebuah karya sastra berfungsi sebagai refleksi dari pemikiran dan pengalaman individu yang mencakup perasaan, dan pandangan yang telah dialami. Secara umum karya sastra dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu karya sastra imajinatif (fiksi) dan karya sastra nonimajinatif (non fiksi).

Karya sastra imajinatif adalah hasil ciptaan yang lahir dari khayalan yang terinspirasi oleh realitas kehidupan. Sementara itu, sastra nonimajinatif adalah karya yang disusun berdasarkan fakta yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, karya sastra baik bersifat imajinatif maupun nonimajinatif, merupakan cerminan dari cara individu memahami dan merespons kehidupan. Kedua fenomena tersebut penting, karena tidak hanya menyampaikan nilai estetika, tetapi memuat dimensi edukatif, yang memperkaya pengalaman mereka. Selain itu karya sastra sebagai hasil pengamatan para sastrawan terhadap kehidupan nyata, diwujudkan dalam bentuk puisi, novel, roman, maupun drama. Karya-karya ini tidak hanya menjadi wadah ekspresi imajinatif, tetapi juga hadir untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sastra dapat diartikan sebagai segala bentuk karya yang terkait dengan aturan dan tata cara penggunaan bahasa dalam wujud tulisan (Teeuw, 2013). Salah satu bentuk karya sastra tertulis yang kerap menjadi bacaan favorit kalangan dewasa adalah novel. Novel termasuk dalam genre sastra yang mengisahkan perjalanan hidup seorang tokoh, mulai dari masa kelahiran hingga akhir hayatnya (Surastina, 2018). Novel merupakan salah satu jenis karya fiksi yang ditulis dalam bentuk prosa, dengan panjang cerita yang tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiantoro, 2018). Dengan demikian, novel dapat dipahami sebagai karya prosa fiksi yang memiliki panjang cerita sedang. Novel juga menonjolkan karakter dan kepribadian setiap tokohnya. Berbagai aspek dapat dikaji dalam sebuah novel, termasuk kepribadian tokoh, plot cerita, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat fenomena menarik terkait dengan minat masyarakat terhadap karya sastra, terutama di kalangan generasi muda. Tidak sedikit karya sastra yang menawarkan wawasan tentang kehidupan dan kesehatan mental, dan minat terhadap membaca karya sastra. Hal ini berpotensi menambah pemahaman masyarakat tentang isu-isu psikologis yang penting dan relevan. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra paling populer, sering kali menyajikan karakter-karakter yang mengalami berbagai tantangan psikologis, seperti stres, kecemasan, dan

pencarian identitas. Kajian psikologi sastra yang telah dilakukan para peneliti umumnya berfokus pada novel-novel yang menampilkan konflik batin yang kuat, seperti trauma, kecemasan, atau pencarian identitas, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Amelia, (2025) “*Analisis psikologi sastra pada novel Areksa*”.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Qomariyah (2025) “*Mekanisme pertahanan ego pada tokoh utama Nawai dalam novel Rumah Lebah karya Ruwi Meita*”. Penelitian tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa objek yang dianalisis adalah karya sastra yang secara eksplisit memuat tekanan psikologis pada tokohnya. Akibatnya, novel dengan corak religius dan bertema perjalanan spiritual, seperti *Assalamualaikum Baitullah* karya Asma Nadia, relatif belum banyak dikaji dari perspektif psikoanalisis tokoh. Kondisi ini menunjukkan adanya celah terkait bagaimana representasi psikologis dalam novel-novel bernuansa keagamaan dapat merefleksikan dinamika psikologis masyarakat.

Novel *Assalamualaikum Baitullah* merupakan salah satu karya sastra populer yang ditulis oleh Asma Nadia. Ia dikenal sebagai seorang penulis yang produktif, dengan banyak karyanya yang diadaptasi ke dalam bentuk film layar lebar. Novel ini diterbitkan pada Juli 2025. Jumlah halaman 472, ukuran buku 14x20 cm. Pemilihan novel ini sebagai objek kajian dilatarbelakangi oleh pencapaiannya yang signifikan, yakni menurut laman Bukunesia, novel tersebut juga digolongkan sebagai novel *best seller* pada tahun terbitnya, yaitu 2025. Selain itu novel ini diangkat menjadi film dengan judul yang sama yang di sutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu. Popularitas tersebut menunjukkan bahwa karya ini berhasil menarik perhatian pembaca dalam jumlah besar, sehingga layak untuk ditelaah lebih dalam, baik dari segi tema, nilai-nilai yang dikandung, maupun gaya penulisan pengarangnya. Novel *Assalamu'alaikum Baitullah* mengangkat tema kehidupan, kehilangan, dan trauma. Tokoh utama dalam novel ini adalah Amira yang mengalami berbagai konflik batin dan tekanan psikologis atas kegagalan rumah tangga yang dijalani. Novel ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Amira, yang juga dipanggil Khadijah oleh calon suaminya, Muhammad Barra. Amira

mengalami berbagai penderitaan hidup, mulai dari dikhianati suami, keguguran akibat tumor rahim, hingga kehilangan orang tua yang mencintainya. Dalam keputusan yang mendalam, bahkan Amira sempat mencoba mengakhiri hidupnya. Namun, di tengah keterpurukannya, hadir sosok Muhammad Barra yang menyelamatkannya dan membimbingnya untuk kembali menata hidup, termasuk mewujudkan impian Amira menunaikan ibadah umrah. Dalam perjalanan ibadah tersebut, hubungan mereka mulai tumbuh, tidak hanya sebagai kisah cinta, tetapi juga sebagai bentuk penyembuhan luka batin masing-masing.

Novel *Assalamu'alaikum Baitullah* karya Asma Nadia masih jarang menjadi objek kajian akademik, khususnya dalam kajian yang berfokus pada aspek psikologis. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Lutfia Putri, dkk (2025) "*Nilai Religius dalam Novel Assalamu'alaikum Baitullah Karya Asma Nadia*". Hal ini terlihat dari minimnya artikel ilmiah maupun penelitian yang membahas secara mendalam novel tersebut, sebagaimana dibuktikan melalui penelusuran di berbagai sumber daring. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan menelaah aspek kepribadian para tokoh dalam novel. Peneliti menggunakan pendekatan psikoanalisis, khususnya teori mengenai struktur kepribadian, sebagai alat analisis utama. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan untuk memberikan perhatian yang lebih mendalam terhadap masalah-masalah kejiwaan yang dialami para tokoh, serta bagaimana kondisi tersebut membentuk perilaku dan alur cerita dalam novel *Assalamu'alaikum Baitullah*.

Psikologi sastra adalah sebuah kajian terhadap karya sastra yang dianggap sebagai representasi dari kegiatan dan proses kejiwaan (Minderop, 2018). Psikologi sastra berhubungan dengan aspek psikologis pengarang. Psikologi sastra merupakan bidang kajian yang mengaitkan ilmu psikologi dengan sastra. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan menitikberatkan pada aspek kejiwaan tokoh-tokohnya, khususnya dalam hal perwatakan, konflik batin, dan motivasi perilaku. Dalam konteks ini, psikologi sastra menjadi alat yang efektif untuk memahami dinamika psikologis tokoh dalam novel. Pendekatan ini menyoroti persoalan-persoalan

manusia melalui potret kejiwaan tokoh yang ditampilkan dalam karya sastra. Tidak hanya mencerminkan kondisi batin pengarang, tetapi juga mewakili pengalaman jiwa orang lain secara lebih luas. Hal ini terjadi karena penulis kerap menyisipkan pengalaman pribadi maupun realitas sosial di sekitarnya ke dalam tulisan yang dihasilkan. Pandangan ini dikemukakan oleh Endraswara dalam (Minderop, 2018).

Penelitian tentang psikoanalisis pada tokoh dalam novel pernah dikaji oleh Denny Andrian Nurhuda, dkk berjudul *Konflik Tokoh Utama dalam Novel Panganten Karya Deden Abdul Aziz: Kajian Psikoanalisis Sosial Karen*. Penelitian kedua dilakukan oleh Imas Juidah, Achmad Sultoni, Samsul Bahri dengan judul *Kepribadian Tokoh Karman Dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari: Sebuah Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung*. Penelitian ketiga dilakukan oleh Anisa Rahmawati dengan judul *Kepribadian Tokoh Kevin dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra: Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung*.

Ketiga penelitian tersebut menjadi rujukan penting dalam memperkaya kajian psikoanalisis terhadap tokoh dalam karya sastra, khususnya pada novel *Assalamualaikum Baitullah* karya Asma Nadia. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian tersebut adalah adanya penggunaan teori psikoanalisis. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam penelitian-penelitian tersebut yaitu dari segi objek kajian, penelitian ini mengambil Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia sebagai bahan analisis, yang merupakan karya sastra prosa dan belum pernah dikaji dalam perspektif psikoanalisis Freud.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berperan penting dalam membatasi ruang lingkup kajian agar penelitian kualitatif dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Fokus kajian penelitian ini ialah untuk membantu peneliti dalam memilah data yang relevan dengan tujuan penelitian serta menghindari data yang tidak mendukung proses analisis. Penelitian kualitatif lebih didasarkan pada urgensi dan relevansi masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada kajian psikoanalisis terhadap tokoh-tokoh

dalam novel *Assalamu'alaikum Baitullah* karya Asma Nadia. Penekanan utama diarahkan pada aspek psikologi sastra berfokus pada psikoanalisis dengan menggunakan teori Freud dalam Fatwikiningsih (2023) yang meliputi *id*, *ego*, *superego*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Deskripsi *Id* pada tokoh Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia?
2. Bagaimanakah Deskripsi *Ego* pada tokoh Novel *Assalamualaikum Baitulla* Karya Asma Nadia?
3. Bagaimanakah Deskripsi *Superego* pada tokoh Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian harus dirumuskan secara tepat dan sesuai dengan fokus kajian. Secara umum, tujuan dari kajian ini adalah untuk memahami kepribadian tokoh dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan. Adapun tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan *id* pada tokoh pada Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia.
2. Mendeskripsikan *ego* pada tokoh pada Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia.
3. Mendeskripsikan *superego* pada tokoh Novel *Assalamualaikum Baitullah* Karya Asma Nadia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berkualitas adalah penelitian yang mampu memberikan kontribusi positif. Adapun kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis,
Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam memperluas khazanah/wacana keilmuan, khususnya dalam bidang kajian

sastra.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pembaca dan penikmat sastra

Penelitian mengenai psikoanalisis Freud terhadap tokoh dalam novel *Assalamualaikum Baitullah* ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan dengan studi-studi terdahulu yang memiliki fokus kajian serupa.

b) Bagi mahasiswa

Manfaat penelitian ini sebagai referensi ilmiah yang dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka mengenai penerapan teori psikoanalisis Freud dalam analisis tokoh dalam karya sastra.

c) Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, D. (2019). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Batih Karya Ar Rizal Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Bojonegoro).
- Achsani, F., Mufti, A., & Wulan Sari, S. (2020). Kepribadian Tokoh Kartika Dalam Novel Cinta Dua Kodi Karya Asma Nadia. *An-Nas*, 4(1), 1–11.
- Alwisol. (2024). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Amelia,V.E. & Hikam, A. I,. (2025). Analisis Psikologi Sastra pada Novel Areksa Kajian Psikologi Sigmund Freud. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 3(3), 261–271.
<https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1828>
- Anjani, M. P. (2019). *Analisis Penokohan Dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Gerhana Merah Karya Muhammad Sholihin Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Bojonegoro).
- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J. (2022). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25-31.
- Bidhari, D. A. R., & Fanani, U. Z. (2020). Struktur Kepribadian Tokoh Utama ” Zhōu Línlin Pada Film Love The Way You Are:Teori Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 4(2).
- Fadhil, M. (2019). Mekanisme Pertahanan Tokoh Utama Dalam Novel Hoshi No Koe Karya Waku Oba (Pendekatan Psikologi Sastra). *Skripsi, Universitas Komputer Indonesia*.
- Fatony, A. D. (2022). *Analisis Nilai Budaya dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
<https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/992/>
- Fatwikiningsih, Nur. (2023). *Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta:
- Andi Feni, M. (2021). *Mengungkap Dampak COVID-19 pada UMKM Sektor Kuliner (Studi Kasus: UMKMKulinerdi Wilayah Rawamangun)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Hall, Calvin, S. (2019). *Psikologi Freud : Sebuah Bacaan Awal*. Yogyakarta: Diva Press
- Juidah, I, Andayani, MP, Suwandi, S, & Rohmadi, M (2023). *Apresiasi prosa fiksi: teori dan penerapannya.*, books.google.com,

<https://books.google.com/books>

- Juidah, I., Sultoni, A., & Bahri, S. (2022). Kepribadian Tokoh Karman dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari: Sebuah Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 78-83.
- Karninik, K., S. Lamusiah, and S. Maryani. "Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Dilan, Dia Adalah Dilanku 1991 Karya Pidi Baiq." *Jurnal Ilmiah Telaah*, vol. 4, no. 2, 2019, p. 50 <https://doi.org/10.31764/telaah.v4i2.1228>.
- Koeswara, E. (2001). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco.
- Lestari, D. W., & Qomariyah, U. U. (2025). Ego Defense Mechanisms in the Main Character Nawai in the Novel Rumah Lebah by Ruwi Meita: Mekanisme Pertahanan Ego pada Tokoh Utama Nawai dalam Novel Rumah Lebah Karya Ruwi Meita. *Anthology: Journal of Language, Literature, and Learning*, 1(1), 1-16.
<https://doi.org/10.15294/anthology.v1i1.26997>
- Mardhiah, A., Hariadi, J., & Nucifera, P. (2020). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Keajaiban Adam karya Gusti M Fabiano Tahun 2019. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 35-44.
<https://doi.org/10.33059/jsb.v3i1.2207>
- Minderop, A. (2018). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mendiang Karya SN Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87-94.
<https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Nadia, Asma. (2025). *Assalamualaikum Baitullah*. Yogyakarta: Bukunesia
- Nawariah, N. (2022). Konsep Manusia Menurut Pandangan Psikoanalisis dan Behaviorisme. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(5), 252-259.
- Ningsih, AR, Arianti, R, & Nofrita, M (2022). *Prosa Fiksi Teori dan Terapan*, repository.penerbiteureka.com,.
<https://repository.penerbiteureka.com/id/>
- Ni'mah, A. (2022). *Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nurhuda, D. A., Koswara, D., Nurjanah, N., Isnendes, R., & Yuliani, Y. (2023). Konflik Tokoh Utama dalam Novel Panganten Karya Deden Abdul Aziz:

- Kajian Psikoanalisis Sosial Karen Horney. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 12(2), 180-191.
- Nurgiyantoro, B (2018). *Teori pengkajian fiksi.*, books.google.com, <https://books.google.com/books>
- Nuryanti, M., & Sobari, T. (2019). Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel PULANG Karya Leila S. Chudori. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(4), 501-506.
- Nolen, N., & Arianto, T. (2020). Main Character's Personality Conflict In Aladdin Movie. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 17(1).
- Pitoyo, A. (2025). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Pradanti, D. W. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel "Sesuai Rasa" Karya Catz Link Tristan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Edutama*.
- Rahmawati, A. (2018). *Kepribadian Tokoh Kevin dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra: Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, 2(2), 157-172.
- Rahmayantis, M. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi untuk Siswa SMP Kelas VII. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 47-56.
- Sangidu. (2004). *Metode Penelitian Sastra*, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat Yogyakarta: UGM.
- Saragih, D. K., & Rohman, A. (2023). Nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumput Karya Wiji Thukul (Kajian Sosiologi Sastra). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2671-2677. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1139>
- Savitri, S., & Subandiyah, H. (2025). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud Tokoh Utama dalam Novel "Guru Aini" Andrea Hirata. *BAPALA*, 12(2), 55-69.
- Siregar, A E. (2014). "Analisis Kehidupan Tokoh Utama Dalam Novel "Rashomon Gate" Karya Ingrid. J. Parker Dilihat Dari Pendekatan Sosiologis". Medan: Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara <http://scholar.unand.ac.id/17552/>
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta :Pustaka Belajar.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Syawal, S. H. (2018). Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya dalam Pendidikan Helaluddin Syahrul Syawal. *Academia. Edu, March*, 1-16.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teew, A. (2013). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya
- Utami, N. S. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Bermain Peran Dengan Memainkan Drama Singkat Pada Materi Gerak Terhadap Siswa Kelas Viib. *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 2(4),177-184
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/metafora/article/view/10683>